

RINGKASAN

Fenotipe Beberapa Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Fase Pembibitan Di Politeknik Negeri Jember, Riski Dinda Aulia, NIM A32200357, tahun 2023, 37 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyadi, MM (Dosen Pembimbing).

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman perkebunan semusim yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dan sebagai penghasil gula. Dalam budidaya tebu kunci sukses untuk mendapatkan rendemen tebu yang tinggi adalah penataan varietas. Pemilihan varietas yang akan ditanam harus mempertimbangkan karakteristik agroekosistem lahan. Terdapat empat sifat kemasakan tebu yaitu masak awal, masak awal tengah, masak tengah dan masak tengah lambat. Sifat kemasakan tebu masak tengah antara lain Varietas VMC 76-16 merupakan varietas bina yang memiliki perkecambahan cepat dan rendemen mencapai 10%, Varietas GMP 4 merupakan varietas bina dan unggul yang memiliki perkecambahan cepat dan serentak serta rendemen mencapai 8%, Varietas Cenning merupakan varietas binaan memiliki perkecambahan sedang dan rendemen mencapai 10%, Varietas CYZ 71/95 merupakan varietas introduksi yang memiliki rendemen mencapai 8%, Varietas HW Merah merupakan varietas introduksi memiliki perkecambahan cepat dan rendemen mencapai 11%. Kegiatan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui fenotipe dari masing-masing varietas pada fase pembibitan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Tugas Akhir dilaksanakan pada bulan Juli sampai Desember 2022 menggunakan metode Analisis data Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial serta Uji Lanjut BNJ dengan perlakuan beberapa varietas antara lain D0 (VMC 76-16), D1 (GMP 4), D2 (Cenning), D3 (CYZ 71/95) dan D4 (HW Merah).

Hasil kegiatan Tugas Akhir menunjukkan rata-rata pada semua parameter pengamatan seperti tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), jumlah anakan (buah), diameter batang (mm), berat basah akar (gram) dan berat kering akar (gram) yaitu vareitas GMP 4.